



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
MENGUNAKAN MEDIA FILM PENDEK ANIMASI PADA SISWA  
KELAS 6 SD NEGERI 3 DADAPAN KECAMATAN WAJAK  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ISZATUL ULA  
NPM 218.01.071.151**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JULI 2022**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
MENGUNAKAN MEDIA FILM PENDEK ANIMASI PADA SISWA  
KELAS 6 SD NEGERI 3 DADAPAN KECAMATAN WAJAK  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Islam Malang**

**Untuk memenuhi sebagian besar persyaratan  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

★ ★ ★ **OLEH** ★ ★ ★ ★ ★

**ISZATUL ULA**

**218.01.07.1.151**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JULI 2022**

## UNIVERSITAS ISLAM MALANG

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Telp 0341-571950

---

Nama	: Iszatul Ula
NPM	: 21801071151
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Film Pendek Animasi pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

**ABSTRAK****Kata Kunci: Kemampuan menulis teks eksplanasi, Media Film Pendek****Animasi**

Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada sekolah dasar tentunya sangat membutuhkan perhatian penuh dalam proses pembelajaran dikelas. Pengajar harus memiliki ide mengenai strategi yang inovasi dalam mencuri perhatian peserta didik agar mengikuti alur pembelajaran dan pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran juga dibutuhkan untuk menjadi jembatan siswa mendapatkan ide atau gagasan dalam menulis atau mereproduksi teks eksplanasi dan menyajikan informasi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Film pendek animasi dapat menjadi referensi media pembelajaran yang pas dalam penyampaian materi namun, tetap harus disesuaikan dengan konteks pelajaran yang dibutuhkan. Mengingat sekolah dasar adalah masa dimana mereka membutuhkan strategi belajar yang menarik namun mendidik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah memberikan pemecahan masalah yang ada pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Dimana permasalahan tersebut yang menjadi fokus penelitian ini. Fokus penelitiannya berupa mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dikelas dengan menggunakan media film pendek animasi memberikan dampak yang baik. Data dan sumber data pada penelitian ini yaitu dari siswa dan guru, berupa kativitas dan hasil pembelajaran dikelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) yang analisis datanya menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan kuantitatif untuk menghitung data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini berupa hasil peningkatan aktivitas pembelajaran antara guru dan siswa, juga hasil peningkatan dari keterampilan menulis atau mereproduksi teks eksplanasi menggunakan media film pendek animasi.

Pelaksanaan pada penelitian ini yaitu 2 siklus dan tiap siklus 2 kali pertemuan. Hasil yang diperoleh pada keterampilan menulis siswa pada pertemuan pertama sebanyak 83,3% dengan kategori sangat baik manun pada aktivitas pembelajarannya sebanyak 56,6% dan 76,6% untuk hasil observasi aktivitas guru sedangkan pada hasil observasi aktivitas siswa sebesar 25% dan 62,5%. Melihat hasil observasi pada kegiatan pembelajaran belum mencapai tingkat ketntasan yang menjadi indikator pencapaian maka peneliti bersama kolaborator (guru) melakukan perbaikan dengan mengadakan siklus II dengan perencanaan yang sama namun deberi sedikit perubahan pada pelaksanaannya. Hasil yang didapatkan dalam penelitian siklus II sebanyak 100% begitupun dengan keterampilan menulisnya.





Nama : Iszatul Ula  
NPM : 21801071151  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks  
Eksplanasi Menggunakan Media Film Pendek  
Animasi pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan  
Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

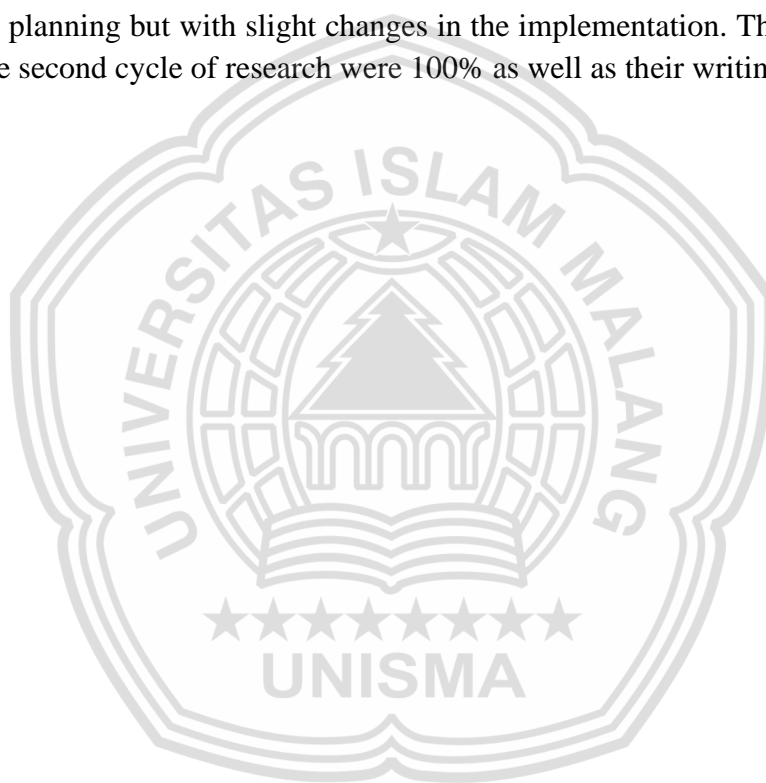
#### ABSTRAK

**Keywords: Improving the ability to write explanatory text, Film Media Animation Short**

Improving the ability to write explanatory texts of students in elementary school certainly really needs full attention in the learning process in the classroom. Teachers must have ideas about innovative strategies in stealing the attention of students so that they follow the learning flow and educators can achieve the expected learning goals. Learning media is also needed to be a bridge for students to get ideas or ideas in writing or reproducing explanatory texts and presenting scientific explanatory text information orally, in writing and visually using standard vocabulary and effective sentences. Animated short films can be a suitable reference for learning media in delivering material, however, they must still be adapted to the context of the required lesson. Considering elementary school is a time where they need interesting but educational learning strategies.

The purpose of this study is to provide solutions to existing problems in 6th grade students of SD Negeri 3 Dadapan, Wajak District, Malang Regency. Where these problems are the focus of this research. The focus of his research is on increasing student activity and learning outcomes in classroom learning using animated short films that have a good impact. The data and data sources in this study were from students and teachers, in the form of activities and learning outcomes in class. This study uses classroom action research (CAR) which analyzes the data using qualitative and quantitative approaches. qualitative which aims to describe the results of research and quantitatively to calculate the data obtained.

The results of this study are the results of an increase in learning activities between teachers and students, as well as the results of an increase in the skills of writing or reproducing explanatory texts using animated short films as media. The implementation of this research is 2 cycles and each cycle has 2 meetings. The results obtained on students' writing skills at the first meeting were 83.3% with a very good category but 56.6% in their learning activities and 76.6% for teacher activity observations. while the results of observations of student activities are 25% and 62.5%. Seeing the results of observations on learning activities that have not reached the level of completeness which is an indicator of achievement, the researchers and collaborators (teachers) made improvements by holding cycle II with the same planning but with slight changes in the implementation. The results obtained in the second cycle of research were 100% as well as their writing skills.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat beberapa hal terkait dengan latar belakang penelitian, meliputi (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (3) ruang lingkup dan keterbatasan, (5) manfaat penelitian dan (6) devinisi istilah

#### 1.1 Konteks Penelitian

Menulis merupakan kegiatan yang menghasilkan sebuah informasi berupa tulisan. Kemampuan menulis yang benar akan mencetak generasi masa depan yang baik, secara cerdas siswa akan menyalurkan ide dan perasaannya sesuai konteks dan situasi pada saat dia berbicara atau menulisnya. Pada penelitian kali ini tertuju kepada masalah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas bahwa siswa kelas 6 hasil belajar untuk mata pelajaran teks eksplanasi tergolong rendah khususnya dalam menggali dan menyajikan infromasi pada teks eksplanasi. Sehingga, mempengaruhi standar nilai yang harus dicapai oleh setiap siswa di kelas. Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa teks eksplanasi adalah salah satu jenis teks yang dikembangkan berdasarkan kaidah ilmiah. Biasanya teks ini bertujuan menjelaskan sebuah fenomena, baik itu berupa fenomena alam, sosial, dan budaya dari sudut pandang ilmiah.

Inanna (2018:28) menjelaskan “Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab,

kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani”. Untuk mendukung danya sebuah keberhasilan dalam tercapainya indikator pembelajaran, maka diperlukan danya sebuah media yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Sehingga, siswa dapat memiliki titik fokus saat mengikuti pembelajaran. Dengan danya media film pendek animasi ini diharap siswa dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan antusias dan aktif. Diharapkan dengan danya media berupa film pendek animasi ini siswa merasa pembelajaran mengenai teks eksplanasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Sebagai salah satu institusi pendidikan yang menduduki tingkatan jejang paling dasar maka, sekolah dasar memiliki fungsi dan peran strategi yang diharapkan bisa mengenalkan kepada siswa mengenai penulisan teks eksplanasi yang benar. Pembelajaran mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan video film pendek animasi ini sendiri secara otomatis akan membuat siswa belajar dan mengenali bentuk teks eksplanasi secara konkret. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diajak untuk berlatih dan belajar berbahasa melalui aspek keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dengan memiliki keterampilan berbahasa yang baik, pada kemudiannya diharapkan mereka menjadi hasil cetakan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya.

Keterampilan yang difokuskan tersebut diharapkan akan mampu mencetak siswa menjadi generasi yang kreatif dan kritis, kreatif dalam taraf tuturan atau ujaran yang komunikatif serta kritis dalam mengekspresikan gagasan, pikiran,



atau perasaannya kepada orang lain secara runtut dan sistematis. Penulisan teks ekplanasi bertujuan agar siswa dapat menyampaikan suatu informasi mengenai fenomena yang terjadi dimasyarakat atau informasi suatu hal yang berhubungan dengan bidang ilmiah tentang proses terjadinya sesuatu. Peneliti memilih memanfaatkan media film pendek animasi dalam pembelajaran teks eksplanasi guna menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan menarik. Mengingat pada proses pembelajaran pada sekolah dasar tersebut yakni kurangnya inovasi penyampaian pembelajaran sehingga membuat situasi dalam proses belajar-mengajar menjadi sangat pasif dan kurang efektif.

Keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan menulis teks ekplanasi membutuhkan media audio visual yang konkret maka menurut peneliti video film pendek animasi adalah salah satu media yang pas dan bersifat konkret untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas. Siswa sangat membutuhkan strategi pembelajaran yang pas dan mudah dipahami saat proses pembelajaran dalam kelas karena pada dasarnya anak sekolah dasar adalah generasi yang belajarnya masih menggunakan konsep bermain sambil belajar. Fatimah,dkk (2018:109) menjelaskan “Strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti dalam angkatan darat atau angkatan laut”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengajar sangat memerlukan strategi dalam proses belajar mengajar agar penyampaian materinya sesuai dengan tujuan pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan, menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Menurut wawancara terhadap guru kelas, Ada beberapa siswa yang masih kurang terampil dalam menulis teks eksplanasi, namun unggul dalam keterampilan menulis teks yang lain seperti teks deskripsi, menulis puisi dll, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi awal yang dapat diketahui penyebabnya yaitu, siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk menulis informasi penting yang ada pada sebuah teks eksplanasi. Hal itu disebabkan karena sulitnya mereka mendapatkan ide dalam menuliskannya pada bentuk tulisan dengan menggunakan kalimat yang efektif dan siswa juga kesulitan saat diminta menuliskan kembali fenomena yang ada pada sebuah teks eksplanasi. Sehingga pemberian media pembelajaran berupa film pendek animasi adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

Penggunaan strategi dalam penyampaian materi pembelajaran yang kurang tepat, juga menjadi pemicu kurangnya pemahaman siswa terhadap penyusunan teks eksplanasi dan mendapatkan ide ataupun gagasan. Bagi siswa kelas 6 di SD Negeri 3 Dadapan, dalam menyusun kalimat efektif pada sebuah teks eksplanasi tidak mudah, Siswa perlu mendapatkan ide untuk mengembangkan kemampuannya dalam menulis kembali teks eksplanasi. Materi teks eksplanasi yang dipelajari oleh siswa pada tingkat dasar hanya sebatas penyusunan struktur teks eksplanasi yang benar dan ketepatan penyusunan kalimat yang efektif untuk menulis teks eksplanasi, sehingga diperlukannya media pembelajaran sebagai

alternatif pemberian stimulus dalam proses pembelajaran dan sebagai media yang memudahkan siswa dalam mendapatkan ide ataupun gagasan. Diharapkan dengan pemberian media pembelajaran tersebut bisa merangsang perhatian siswa untuk aktif belajar di kelas. Pengaruh yang diharapkan jika strategi dan media pembelajaran berupa film pendek animasi tersebut digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yakni, siswa jadi lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Sejalan dengan pendapat astuti dan mustadi (2014:252) Media film animasi tidak hanya menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan saja akan tetapi juga mengajak siswa untuk menggunakan indera pendengar, dengan demikian peserta didik juga dapat belajar memperkaya kosakatanya karena peserta didik berkesempatan untuk melihat penggunaan bahasa sekaligus mendengarkannya. Banyak sekali film animasi yang ada di Indonesia, baik itu yang mendidik ataupun tidak mendidik. Oleh karena itu, dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan dari pengamatan saat mengikuti MBKM peneliti mendapati kendala mendasar yang dialami oleh siswa kelas 6 dalam menulis teks eksplanasi, yakni kurang adanya rangsangan yang didapatkan saat guru menyampaikan materi di kelas. Siswa kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran di kelas sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap menulis teks eksplanasi itu sendiri. Data yang peneliti dapatkan berupa skemata presespsi awal dimana pada saat di lapangan peneliti mengamati kurangnya media pada saat pembelajaran sehingga peneliti mencoba menggunakan

media film pendek animasi untuk menjadi perantara penyampaian materi secara kontekstual.

Tenaga pengajar merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam pencapaian keberhasilan siswa sesuai yang diinginkan. Pada era digital seperti saat ini telah membawa perkembangan yang pesat dalam dunia teknologi informasi termasuk pada bidang pendidikan dan media pembelajarannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik, tidak terlalu monoton dan pas pada saat pembelajaran akan membantu peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Sekarang saatnya seorang guru sudah tidak lagi menggunakan cara atau strategi konvensional dalam pembelajarannya saat di kelas melainkan mampu menggeser paradigma pendidikan khususnya dalam media pembelajaran yang kurang efektif dan efisien dengan cara mengembangkan teknologi yang sudah ada pada era digital saat ini. Salah satunya bisa dengan memanfaatkan teknologi berupa video animasi yang dapat ditonton dan diunduh sebagai alat atau media pembelajaran di kelas.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini, yaitu salah satunya yang pernah dilakukan oleh Dwi Trisnoningsih (2021) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Quantum Learning* Berbantuan Gambar Berseri”. Penelitian ini berfokus pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode quantum learning berbantuan gambar berseri.

Kedua, penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kris Dwi Ningsih (2020) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Pada Kelas VIII B Mts Negeri 1 Purworejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018-2019” penelitian ini berfokus kepada peningkatan aktifitas, kesungguhan dan kemampuan berpartisipasi para peserta didik. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari 84% peserta didik menyatakan tertarik dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media “gambar fenomena alam”.

Kedua penelitian tersebut tentu berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini berfokus kepada peningkatan menulis teks eksplanasi dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan media film pendek animasi. Penelitian ini dengan penelitian pertama memiliki perbedaan yang terletak pada strategi pembelajaran dimana penelitian relevan pertama menggunakan metode dalam pembelajarannya, sedangkan penelitian ini menggunakan media dalam pembelajarannya. Penelitian ini dengan penelitian relevan kedua sama-sama menggunakan media namun untuk jenjang yang diteliti berbeda dan media yang digunakan pun tentu berbeda pula.

## 1.2 Fokus Penelitian

- 1) Pemanfaatan media film pendek animasi dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan Kcamatan Wajak kabupaten Malang

- 2) Pemanfaatan media film pendek animasi dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks ekplanasi berupa penyusunan kalimat yang efektif dan sesuai dengan struktur teks eksplanasi, pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan Kecamatan Wajak kabupaten Malang

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- 1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas mengenai materi teks ekplanasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa film pendek animasi pada keterampilan menulis siswa terhadap teks ekplanasi,
- 2) Meningkatkan hasil keterampilan menulis teks ekplanasi dengan benar menggunakan media pembelajaran berupa film pendek animasi.

### 1.4 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Menulis teks ekplanasi jenjang sekolah dasar masih bisa dibidang berada pada tingkatan awal. Maksud tingkatan awal ini, siswa sekolah dasar hanya dikenalkan dengan struktur teks ekplanasi dan belum mempelajari teks tersebut secara penuh maupun spesifik. Mendapati keterbatasan tersebut, peneliti mencoba untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ekplanasi siswa kelas 6 dengan memberikan stimulus melalui film pendek animasi judul “Sampah Sandi” untuk menumbuhkan ide ataupun gagasan. Diharapkan mereka bisa memiliki gambaran yang lebih konkret mengenai teks ekplanasi itu sendiri. Karena ekplanasi atau fenomena yang terjadi disekitar bukan hanya dalam bentuk teks saja, namun juga bisa dengan berupa video

Ruang lingkup dan keterbatasan pada penelitian ini dimaksudkan yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berupa mereproduksi teks eksplanasi dari penayangan film pendek animasi dengan judul “Sampah Sandi”. Penayangan film pendek animasi tersebut menjadi suatu stimulus kepada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan guna memudahkan siswa untuk mendapatkan sebuah ide atau gagasan untuk mereproduksi sebuah tulisan teks eksplanasi dengan menggunakan bahasanya sendiri. Mengingat teks eksplanasi pada jenjang sekolah dasar belum membahas secara kompleks, maka dalam penelitian ini difokuskan pada kompetensi dasar kurikulum yang sudah ditentukan mengenai menulis teks eksplanasi, juga dengan penekan pada focus penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharap memberikan manfaat secara praktis bagi siswa yakni dapat membiasakan siswa menulis teks eksplanasi yang benar sesuai struktur penulisan dan kebahasaan teks pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan film pendek animasi sebagai media pembelajarannya. Selanjutnya Manfaat penelitian bagi guru yakni diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung pada guru-guru untuk bisa mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks eksplanasi dengan memanfaatkan film pendek animasi sebagai media pembelajarannya guna pada setiap proses belajar-mengajar siswa lebih antusias dan hasil pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian.

## **1.6 Devinisi Istilah**

### **1.6.1 Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan pemahaman yang kontekstual agar siswa mampu menulis teks eksplanasi menggunakan bahasanya sendiri dan sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang sudah ada, agar informasi yang disampaikan melalui tulisan dapat terbaca dengan jelas dan benar.

### **1.6.2 Teks Eksplanasi**

Teks ekplanasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah fenomena alam yang terjadi disekitar lingkungannya seperti fenomena alam globalisasi “Penghasil Energi Listrik”, “Pemanfaatan Energi Surya” dll. Karena Umumnya teks eksplanasi ini digunakan agar seseorang bisa menyampaikan suatu iformasi mengenai terjadinya fenomena alam melalui sebuah tulisan ilmiah dan sesuai struktur teks eksplanasi.

### **1.6.3 Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan untuk menjadi perantara dalam mendapatkan informasi pada saat penyampaian materi yaitu berupa video film pendek animasi guna memberikan pemahaman secara konkret mengenai suatu pengertian yang belum di mengerti oleh setiap siswa dan menciptakan suasana kelas yang aktif.



#### 1.6.4 Film Pendek Animasi

Film pendek animasi yang dimaksudkan yaitu film nusa dan rara yang berjudul “Eksperimen” atau film “Sampah Sandi”. Masing-masing film ini memiliki durasi pada ceritanya yang bersifat langsung selesai, bercerita secara lugas atau tidak berbeli-belit, vidionya berupa animasi atau kartun dan berisikan mengenai materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

Bagian penutup, peneliti menyajikan simpulan dan saran. Simpulan berisi pemecahan masalah dari penelitian, sedangkan saran berisi masukan peneliti yang berkaitan dengan simpulan dari penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran bahasa Indonesia untuk keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan yang dilaksanakan dengan menggunakan media film pendek animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis atau mereproduksi teks eksplanasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa di kelas. Pemberian media film pendek animasi kepada pembelajaran di kelas diharapkan dapat menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Selain untuk keberhasilan meningkatkan aktivitas pembelajaran penelitian ini juga difokuskan kepada hasil belajar siswa pada setiap pencapaian indikator pembelajaran. Seperti yang sudah ditetapkan oleh kementerian Pendidikan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Dan pada penelitian ini siswa mampu mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini membuktikan bahwa media film pendek animasi mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka peneliti menyampaikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

### 1. Bagi siswa

Sebagai seorang pelajar hendaknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara selalu memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sedang disampaikan dan aktif dalam mengajukan pertanyaan apaun yang tidak dipahami. Siswa harus lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

### 2. Bagi guru

Penggunaan media film pendek animasi dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kondusif serta menarik khususnya untuk pembelajaran menulis atau mereproduksi teks eksplanasi. Berdasarkan penemuan penelitian, dalam penyampaian materi pembahasan bagi siswa masih kurang dapat menguasai materi, hendaknya guru memberika penjelasan secara lebih konkret agar penyampain materi kepada siswa lebih bisa tergambar dengan jelas. Guru juga harusnya lebih aktif dan inovatif dalam memeberikan bimbingan pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien.

### 3. Bagi peneliti lain

Peneliti berharap dengan danya penelitian ini, peneliti lain juga bisa menggunakan media yang sama untuk materi yang berbeda dan sekolah yang berbeda pula



dengan tetap memperhatikan kondisi dan situasi yang diperlukan danya perubahan. Diharapkan penelitian lain juga mampu mendapatkan temuan baru dengan media yang sama.



## DAFTAR RUJUKAN

- Fatimah, dkk. 2018. *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Online). Vol.1, No.2, hal 108-113. Universitas Muhammadiyah Jakarta. (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi>, diakses 31 Januari 2022)
- Istiqomah. (2017). *Buku Bahasa Indonesia untuk Kelas XI SMA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Inanna. 2018. *Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* (Online). Vol.1, No.02, hal27-33. Universitas Negeri Makasar. (<http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>, diakses 1 Februari 2022)
- Javandalasta, Panca. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Mumtaz Media.
- Kosasi, E.2014.*Strategi Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyadi, Y. (2013). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Wahyuni, Sri & Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung. PT Refika Aditama.

Prakosa, Gotot. 2001. *Ketika Film Pendek Bersosialisasi*. Jakarta: Penerbit Layar

Setyaningsih, I., & Santhi, M. S. (2017). Bahasa Indonesia: Mata Pelajaran Wajib.

Jakarta: Intan Pariwarna

Sardila Vera. 2015. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui*

*Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya*

*Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. Jurnal Pemikiran*

*Islam*(Online). Vol.40, No.2, hal110-117.

(<https://www.scribd.com/document/426019693/1500-3502-1-SM-pdf>,

diakses 11 februari 2022)

Widiyatmaka, Wegig dkk. (2019). *Nilai pendidikan karakter dalam film sang kiai*.

*Jurnal Mudra* (Online). Vol. 34. No. 1. Hlm. 73-79.

(<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/639/346> diakses

08 februari 2022)

Yusnita,Ria. 2020. *Modul Pembelajaran Sma Bahasa Indonesia Struktur Dan*

*Kebahasaan Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia*. Kemendikbud RI.

Yuarnita, WA dan Ali M, 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi*

*Terhadap Keterampilan Menulis karangan Narasi siswa kelas V SD. Junal*

*Prima Edukasia*, (Online), vol 1, No 2

(<file:///C:/Users/acer/Downloads/2723-7267-1-SM.pdf>, diakses 08

Februari 2022)

Nurmalawati & Majid, A. Halim, 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Film*

*Pendek Terhadap Kemampuan Siswa Kelas V MIN Loksumawe dalam*

*Menulis Karangan Narasi*. Master Bahasa. Vol.5. ([11086-27893-1-](#)

[PB.pdf](#))

Pratika, Eka. 2019. *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan*

*Menulis Puisi di SD*. Tanjungpura ([33304-75676602762-1-PB.pdf](#))

Fajarwati, Dewi . 2010. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*

*Dengan Media Film Kartun Animasi Pada Siswa Kelas Ii SD Negeri*

*Gogodalem I Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi.

Univeritas Sebelas Maret.

Puspitasari, Tri Citra. 2016. *Penerapan Media Film Pendek Animasi untuk*

*meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek*. Kalimaya. Vol.4

No.02. ([artikel\\_citra.pdf](#))

Astuti, Yanuarita Wid & Mustadi, Ali. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film*

*Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V*

*SD*. Jurnal Prima Edukasi. Vol.02 No.02 ([B9 Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD.pdf](#))

<https://www.youtube.com/c/AnatmanPictures>.

<https://www.youtube.com/watch?v=snRhI3ING0Y>

